

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM salah satunya dapat melalui proses belajar/pengajaran guna mengoptimalkan kemampuan yang tersimpan dalam diri setiap individu. Pendidikan dapat menunjang seseorang mencapai tujuan yang mereka inginkan dan mempunyai dampak terhadap perkembangan masa yang akan datang. Pendidikan juga dapat membuat seseorang berfikir secara kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang akan terjadi nantinya. Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. II tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang merupakan suatu lembaga pendidikan yang ikut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini terlihat melalui visi dan misi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Menjadi Universitas Islam yang Kompetitif di ASEAN 2037. Misi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu menghasilkan sarjana yang beriman, berilmu, dan berbudaya; menghasilkan karya penelitian dan publikasi ilmiah yang bermutu; menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset; mewujudkan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional, berintegritas, dan akuntabel(*sumber buku pedoman akademik Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*). Visi misi ini diwujudkan dengan program-program kerja yang telah disusun. Program kerja tersebut kemudian diturunkan ke tingkat fakultas dan program studi guna mewujudkan visi misi yang sudah ada.

Salah satu indikator untuk melihat peningkatan kualitas SDM adalah prestasi belajar. Menurut Tirtonegoro (2001) Prestasi belajar merupakan hasil usaha kegiatan belajar yang dicapai oleh seseorang dalam proses pembelajaran pada kurun waktu tertentu yang dipaparkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar dianggap penting karena dengan adanya prestasi belajar dapat mendeskripsikan tingkat kemampuan seseorang selama proses pembelajaran dan menjadi salah satu syarat administrasi untuk lanjut ke tingkat berikutnya. Dalyono (2007) mengatakan secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari individu sendiri berupa faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Prestasi belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai statistika deskriptif.

Berdasarkan hal tersebut minat dan motivasi belajar diduga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2016) dalam penelitiannya di kelas VIII SMP Negeri 160 Jakarta tentang minat belajar matematika mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa sebesar 49.8%. selain itu, dibuktikan juga penelitian oleh Maria (2018) mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP dengan nilai R^2 71.5 %.

Mata kuliah prasyarat merupakan mata kuliah yang harus terlebih dahulu di tempuh oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah yang lebih lanjut pada perguruan tinggi. Mata kuliah prasyarat dapat dijadikan sebagai penentuan apakah mahasiswa tersebut siap atau tidaknya dalam mengambil mata kuliah selanjutnya. Hal itu dilihat dari nilai mata kuliah prasyarat yang diperoleh oleh mahasiswa. Pada penelitian ini nilai mata kuliah prasyarat yang diambil adalah nilai statistika elementer. Statistika elementer merupakan mata kuliah yang diambil terlebih dahulu sebelum mengambil mata kuliah statistika deskriptif. Berdasarkan

pernyataan diatas peneliti menduga nilai mata kuliah prasyarat termasuk ke dalam beberapa elemen yang mempengaruhi prestasi belajar.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai apakah terdapat pengaruh minat, motivasi belajar dan nilai mata kuliah prasyarat terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi matematika. Sehingga judul penelitian yang diangkat yaitu “Pengaruh Minat, Motivasi Belajar dan Nilai Mata Kuliah Prasyarat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Matematika (Studi pada Mata Kuliah Statistika Deskriptif) ”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti yaitu

- 1) Adakah pengaruh minat,motivasi belajar,dan nilai mata kuliah prasyarat terhadap prestasi belajar statistika deskriptif Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- 2) Seberapa besar nilai atau persentase pengaruh minat,motivasi belajar,dan nilai mata kuliah prasyarat terhadap prestasi belajar statistika deskriptif Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan/ruang lingkup pada penelitian yaitu untuk variabel minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa diukur menggunakan angket/kuisisioner. Nilai mata kuliah prasyarat yang digunakan yaitu nilai mata kuliah statistika elementer. Nilai statistika deskriptif digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar pada penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh minat,motivasi belajar,dan nilai mata kuliah prasyarat terhadap prestasi belajar statistika deskriptif Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yaitu :

a. Manfaat praktis

- Sebagai wadah untuk pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian
- Diharapkan bagi mahasiswa lain dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya
- Diharapkan dapat membantu dosen dalam memperbaiki metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan motivasi belajar mahasiswa
- Dapat membantu dalam perbaikan sistem evaluasi, khususnya dalam mengevaluasi efektivitas mata kuliah prasyarat dalam mempersiapkan mahasiswa untuk mata kuliah lanjutan
- Diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi tersebut

b. Manfaat teoritis

- Untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman ilmu pengetahuan mengenai sumber daya manusia terkhusus mengenai minat, motivasi belajar dan nilai mata kuliah prasyarat mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Dapat membantu dalam pengembangan teori yang lebih baik tentang bagaimana minat, motivasi belajar dan nilai mata kuliah prasyarat dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa